



PKM PENDAMPINGAN SISTEM E-COMMERCE UNTUK Mendukung Penjualan Jasa Tukang Bangunan Pada Kelompok Tukang Desa Sawangan Minahasa

Cindy Jeane Supit¹, Jeffri Dantje Mamoto²

^{1,2}Universitas Sam Ratulangi

cindyjeanesupit@unsrat.ac.id, jeffridantjemamoto@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi para pekerja konstruksi dalam hal ini para tukang bangunan. Tukang bangunan adalah para pekerja dengan kondisi hidup tidak menentu, baik dari sisi pendapatan, jam kerja, hingga ketiadaan jaminan kesehatan dan jaminan masa tua. Para tukang bangunan ini menjadi kelompok masyarakat yang paling terpuak akibat wabah Covid-19. Mereka selama ini menggantungkan hidupnya pada pendapatan harian, sehingga menurunnya aktivitas konstruksi berpengaruh pada pendapatan dan kualitas hidup mereka. Pandemi Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan secara global, namun juga memberikan dampak yang signifikan di sektor konstruksi. Sejak Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan social distancing (atau physical distancing) dalam merespon wabah Covid-19 pada 15 Maret 2020, terjadi penurunan aktivitas masyarakat termasuk aktifitas membangun konstruksi. Wabah ini telah membuat warga enggan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga aktivitas ekonomi menjadi berkurang drastis. Kondisi yang lebih menyulitkan harus dialami oleh Kelompok Tukang Desa Sawangan Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Sebagai tukang bangunan yang menawarkan jasa mereka di lingkup daerah seputaran Kecamatan Tombulu, sejak mengemukanya wabah Covid19, mereka tidak lagi mendapatkan pesanan untuk jasa tukang bangunannya. Di tengah kondisi tersebut, apalagi dengan tanggungan keluarga, mereka akhirnya tidak bisa memenuhi kehidupan sehari-hari dan hanya memiliki tabungan yang sedikit untuk bertahan hidup di tengah lesunya kondisi ekonomi.

Tujuan program PKM ini yaitu pembinaan dan pendampingan pada Kelompok Tukang Desa Sawangan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Kelompok Tukang Desa Sawangan dalam menjalankan sistem e-commerce untuk mendukung penjualan jasa Tukang Bangunan, sehingga tetap produktif dalam masa pandemic covid 19.

Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dilakukan dengan tahapan diantaranya: (1) Penyuluhan dan (2) Pelatihan (3).Pendampingan (4) Evaluasi.

Target khusus luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan Kelompok Tukang Desa Sawangan adalah (1) meningkatnya pengetahuan Kelompok Tukang Desa Sawangan dalam usaha meningkatkan jasa Tukang Bangunan secara online (2) memahami dan melakukan pembuatan website dan pasar online (3) meningkatkan kualitas dan kemampuan pengetahuan konstruksi Kelompok Tukang Desa Sawangan

Kata kunci: e-commerce, tukang bangunan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi : Kondisi yang lebih menyulitkan harus dialami oleh Kelompok Tukang Desa Sawangan Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Sebagai tukang bangunan yang menawarkan jasa mereka di lingkup daerah seputaran Kecamatan Tombulu, sejak mengemukanya wabah Covid19, mereka tidak lagi mendapatkan pesanan untuk jasa tukang bangunannya. Di tengah kondisi tersebut, apalagi dengan tanggungan keluarga, mereka akhirnya tidak bisa memenuhi kehidupan sehari-hari dan hanya memiliki tabungan yang sedikit untuk bertahan hidup di tengah lesunya kondisi ekonomi.

Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran online, juga karena keterbatasan modal menyebabkan terpuruknya kehidupan mitra. Diperlukan pendampingan untuk memecahkan masalah keterbatasan ilmu pengetahuan bagi Kelompok Tukang Bangunan Ini. Permasalahan Mitra: Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah prioritas yang perlu ditangani oleh anggota Kelompok Tukang Bangunan Desa Sawangan dan pendamping dari perguruan tinggi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman Kelompok Tukang Bangunan Desa Sawangan tentang Manajemen Konstruksi
2. Kurangnya pengetahuan Kelompok Tukang Bangunan Desa Sawangan tentang pemasaran online produk dan jasa konstruksi
3. Tidak tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang dapat mendisain suatu sistem ecommerce untuk pemasaran jasa konstruksi
4. Kurangnya modal untuk pembelian alat pertukangan yang lebih baik dan modern Solusi Yang Ditawarkan Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dilakukan dengan tahapan diantaranya: (1) Penyuluhan dan (2) Pelatihan (3).Pendampingan (4) Evaluasi

METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM

Kegiatan PKM PENDAMPINGAN SISTEM E-COMMERCE UNTUK Mendukung Penjualan Jasa Tukang Bangunan pada Kelompok Tukang Desa

SAWANGAN MINAHASA akan melibatkan beberapa pihak yaitu:

- a) UKM Kelompok Tukang Desa Sawangan
- b) Pemerintah Desa Sawangan
- c) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi
- d) Tim pengusul empat orang dengan bidang keahlian
- e) Mahasiswa Fak. Teknik Unsrat.

Uraian Metode dan Tahapan Penerapan Teknologi kepada UKM/UKMK

Berdasarkan permasalahan kelompok Tukang Desa Sawangan maka diperlukan pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok tersebut. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dapat dilakukan dengan tahapan diantaranya:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan terhadap anggota kelompok Tukang dengan tujuan memberikan pemahaman dan keahlian terutama dalam pemasaran online

2. Pelatihan

Setelah dilakukan penyuluhan terhadap anggota kelompok, selanjutnya dilakukan pelatihan bagi anggota kelompok Tukang. Pelatihan dimaksud adalah praktek penerapan teknologi.

3. Pendampingan bagi pembuatan Website/media social untuk pemasaran online

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kelompok Mitra

Sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian Fakultas Teknik Unsrat adalah Para Tukang Tradisional yang melakukan kegiatan konstruksi di Desa Sawangan dan sekitarnya

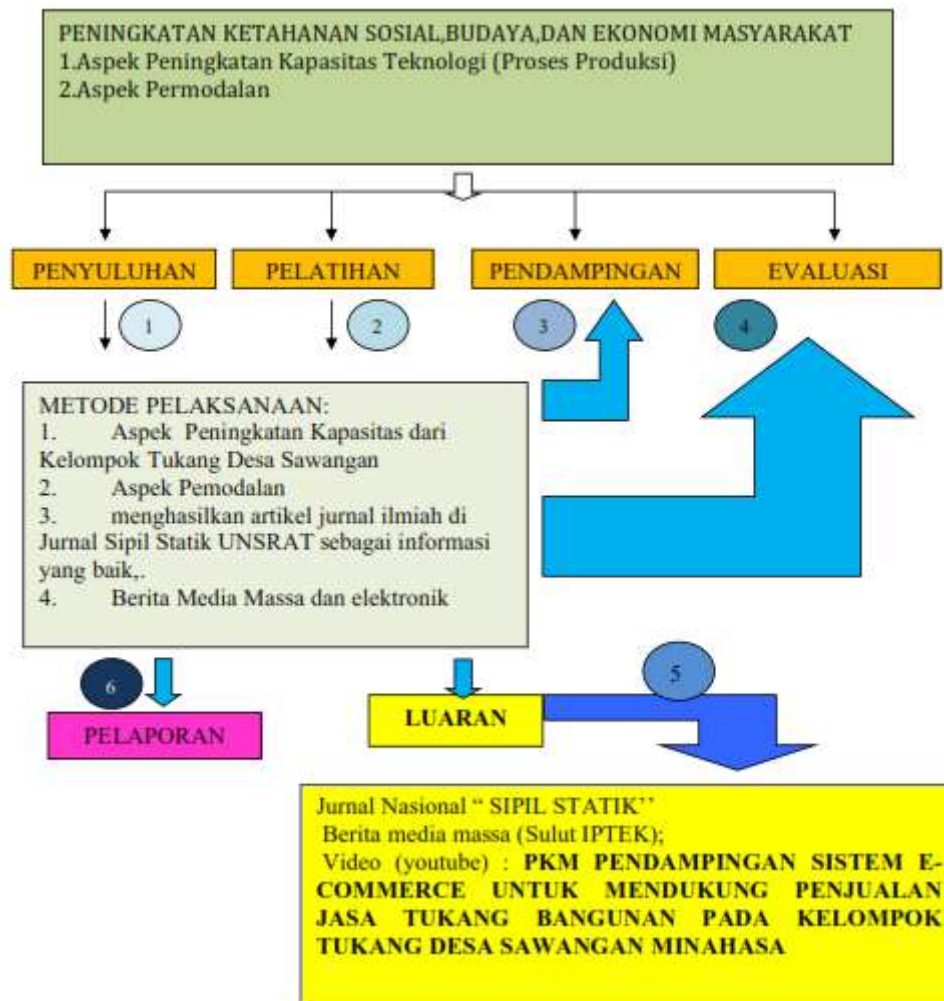
B. Impact Faktor (Keberlanjutan Kegiatan Atau Ketepatan Solusi)

a. Keberlanjutan Perilaku Mitra

Untuk keperluan Peningkatan kemampuan sumber daya terutama kemampuan kualitas bagi para Tukang dan warga masyarakat di Desa Sawangan, juga pemahaman akan peningkatan keahlian dibidang konstruksi dan pemasaran secara online maka diberikan pemahaman dan pelatihan bagi para tukang di Desa Sawangan Kec.Tombulu. Dengan adanya kegiatan Pelatihan ini, ternyata dalam diskusi-diskusi yang berkembang sebenarnya masyarakat sangat membutuhkan peningkatan ketrampilan akan industry konstruksi serta pemasaran secara online sehingga kegiatan ini sangat tepat dilaksanakan.

b. Ketepatan dan Keterbatasan Penanganan

Kegiatan ini dimulai dengan survey awal yang dilanjutkan dengan pengambilan data dan konsultasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan masukan tentang kebutuhan akan pengetahuan yang diharapkan bisa disumbangkan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini oleh Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. PKM ini dilaksanakan dengan survey awal kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dan konsultasi yang digunakan untuk menyiapkan bahan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Sebenarnya dari survey dan pendataan didapatkan bahwa perlu adanya kegiatan lebih lanjutnya untuk penyuluhan dan pelatihan-pelatihan akan pentingnya pemahaman akan pemasaran untuk industri konstruksi bagi para tukang tradisional masyarakat, serta pembuatan website/media sosial yang dioperasikan secara professional, Namun kegiatan ini cukup memakan biaya sehingga belum dapat dilaksanakan sekaligus.



Gambar 1. Teknologi yang Didiseminasikan



Gambar 2. Kegiatan Diseminasi

KESIMPULAN

PKM ini dilaksanakan dengan survey awal kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dan konsultasi yang digunakan untuk menyiapkan bahan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Sebenarnya dari survey dan pendataan didapatkan bahwa perlu adanya kegiatan lebih lanjutnya untuk penyuluhan dan pelatihan-pelatihan akan pentingnya pemahaman akan pemasaran untuk industri konstruksi bagi para tukang tradisional masyarakat, serta pembuatan website/media sosial yang dioperasikan secara professional, Namun kegiatan ini cukup memakan biaya sehingga belum dapat dilaksanakan sekaligus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. 2005. Indikator Tingkat Kesejahteraan Keluarga. Jakarta (ID): BKKBN.[BKKBN]
- Badrudin. 2014. Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Donni Juni. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Dressler, Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi ke 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnoto. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prehallindo.
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Mathis, Robert L dan Jackson, John H. 2006. Human Resources Management. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Muflikhati, Istiqbaliah, Hartoyo, Sumarwa, Fahrudinm, Puspitawati, Herien. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen. 3(1). <https://doi.org/10.24156/jikk.2010.3.1.1>
- Panggabean, S. Mutiara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia. Priansa,